

Sosialisasi Penentuan Keuntungan Usaha pada UMKM F&B (*Food & Beverage*) di Kota Malang

¹⁾Intan Lifinda Ayuning Putri*, ²⁾Muhammad Dimar Alam, ³⁾Rizky Aditya Nugraha

¹⁾Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya, Indonesia

Email Corresponding: intanlifinda@ub.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Penentuan Keuntungan Bisnis Arus Kas	Beberapa tahun terakhir, pertumbuhan sektor Food and Beverage (F&B) di Kota Malang mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Namun ironisnya, meski pertumbuhan sektor F&B di Kota Malang begitu pesat, akan tetapi faktor keberlanjutan atau keberlangsungan usaha belum tertangani dengan baik. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan pelatihan mengenai arus kas dan penentuan keuntungan bagi Usaha Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak pada bidang F&B di Kota Malang. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali pelaku usaha dengan keterampilan mengelola usahanya dalam jangka panjang dan berkelanjutan. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan studi kasus yang difokuskan pada sektor F&B di Kota Malang. Penelitian ini mengumpulkan 20-30 pelaku usaha UMKM F&B di Kota Malang. Temuan dari pengabdian masyarakat ini mengungkapkan bahwa para pelaku usaha F&B di Kota Malang masih belum mampu menentukan keuntungan dan menghitung arus kas.
	ABSTRACT
Keywords: Determination of profit Business Cash flow	In recent years, the growth of the Food and Beverage (F&B) sector in Malang City has experienced a significant increase. However, ironically, despite the rapid growth of the F&B sector in Malang City, the sustainability or continuity of businesses has not been addressed properly. The purpose of community service is to provide training on cash flow and profit determination for Small and Medium Enterprises (SMEs) engaged in the F&B sector in Malang City. This training aims to equip business owners with the skills to manage their businesses in the long term and sustainably. Community service employs a qualitative descriptive method and case studies focused on the F&B sector in Malang City. This research collects 20-30 F&B SME business owners in Malang City. The findings from this community service reveal that F&B business owners in Malang City are still unable to determine profits and calculate cash flow.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah pengusaha yang besar. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), UMKM ini sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Cakupan seluruh unit usaha yang merupakan UMKM mencapai 99%. UMKM menyumbang 60,5% terhadap PDB dan 96,9% dari total lapangan kerja nasional. Pasca terjadinya krisis keuangan Asia tahun 1997, ketika banyak perusahaan besar bangkrut, jumlah UMKM di Indonesia melonjak tajam. UMKM saat itu menjadi pilihan masyarakat untuk berdagang dan bertahan hidup.

Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan sektor F&B di Kota Malang juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Terdapat lebih dari 1.000 kafe yang berkembang di Kota Malang (Mazda, 2019). Pertumbuhan UMKM yang signifikan tersebut dilatarbelakangi oleh besarnya potensi pasar Kota Malang sebagai kota dengan jumlah pelajar sebanyak 330 ribu orang. Jumlah tersebut menjadi peluang bagi para pelaku usaha kafe untuk menjadikan pelajar sebagai pelanggan di kafanya. Perubahan perilaku mahasiswa yang tidak lagi mengerjakan tugas di kampus namun kini lebih memilih kafe sebagai tempat paling nyaman

untuk beraktivitas. Namun ironisnya, pesatnya pertumbuhan sektor F&B Kota Malang tidak diimbangi dengan faktor keberlanjutan untuk usaha UMKM itu sendiri.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk menyusun jurnal ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh secara langsung melalui interaksi dengan UMKM Kota Malang yang mengikuti setiap kegiatan. Kegiatan diawali dengan perencanaan program (pra acara), pelaksanaan program, dan evaluasi program (pasca acara).

Perencanaan Program (Menentukan materi pelatihan, menyiapkan panitia acara, memberikan arahan kerja, mencari instruktur pelatihan, menyiapkan mekanisme pelaksanaan acara, penerbitan pamflet, melaksanakan latihan kotor dan bersih). Pelaksanaan acara yang dibagi menjadi 2 yaitu : Pelatihan dan pendampingan penghitungan keuntungan usaha FGD permasalahan perhitungan keuntungan usaha dan Evaluasi Program (Melaksanakan evaluasi kegiatan, penyusunan LPJ, penyusunan jurnal, publikasi media massa, pendaftaran HKI)

Kegiatan diawali dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli-September 2023 yang bertempat di Perpustakaan 2 Lantai 6 Pusat Kreatif Malang.

III. HASIL DAN DISKUSI

Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat, baik dari segi operasional, kebijakan ekonomi, maupun perubahan perilaku (sosial). Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Sosialisasi Penentuan Keuntungan Usaha Pada UMKM F&B (Food & Beverage) Di Kota Malang dilaksanakan antara lain :

Pelatihan dan Pendampingan Perhitungan Keuntungan Usaha

Pelatihan dan Pendampingan Perhitungan Keuntungan Usaha dilaksanakan pada tanggal 16 September 2023 di Perpustakaan 2 Lantai 6 Malang Creative Center . Pelatihan ini diikuti oleh 30 UMKM di Kota Malang. Pelatihan penghitungan keuntungan usaha dilakukan dengan model pendampingan. Pemateri terlebih dahulu akan memberikan materi terkait hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam menghitung keuntungan usaha. Selanjutnya berdasarkan data keuangan yang dimiliki UMKM, akan diadakan pelatihan untuk menghitung keuntungan usaha masing-masing UMKM beserta analisis kesehatan keuangannya. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini terbagi dalam 3 sesi yaitu:

Sesi 1: Pengenalan Konsep Harga Pokok Produksi

Pada sesi ini peserta UMKM Kota Malang diberikan materi mengenai pengenalan apa itu Harga Pokok Produksi dan komponen apa saja yang diperlukan untuk menghitung Harga Pokok Produksi.



Gambar 1. Pengantar Konsep Harga Pokok Produksi

Sesi 2: Penetapan biaya

Pada sesi ini, UMKM Kota Malang diberikan teori mengenai jenis-jenis biaya yang biasa dikeluarkan dalam menjalankan kegiatan usaha. Peserta UMKM juga diberikan wawasan bagaimana menentukan biaya-biaya yang sulit diperkirakan seperti biaya overhead.



Gambar 2: Eksposur Penetapan Biaya

Sesi 3: Pemisahan Aset Pribadi dan Bisnis

Pada sesi ini, peserta UMKM diberikan pemahaman tentang cara memisahkan aset pribadi yang digunakan bersama dengan usaha, seperti listrik, air, telepon, bahan bakar kendaraan, dan lain sebagainya. Nantinya, para pelaku UMKM bisa menentukan harga jual produk yang tepat.



Gambar 3. Presentasi Pemisahan Aset Pribadi dan Bisnis

pendampingan ini , peserta UMKM dapat mengetahui biaya-biaya apa saja yang harus ditentukan sebelum menghitung keuntungan usaha dan menentukan harga jual produk. Pelatihan ini akan membantu peserta UMKM dalam memaksimalkan penggunaan biaya dan menghitung keuntungan dari usahanya.

FGD Masalah Perhitungan Keuntungan Usaha

Setelah peserta UMKM diberikan pelatihan dan pendampingan terkait materi penghitungan keuntungan, peserta dibagi menjadi 4 kelompok untuk mengikuti forum diskusi kelompok atau sesi FGD. Sesi ini diberi waktu 1 jam. Setelah masing-masing kelompok mendiskusikan permasalahan yang dialami dalam proses penghitungan keuntungan, perwakilan kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi beserta solusi yang mereka terapkan terhadap permasalahan yang ditemukan. Selanjutnya pembicara akan memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi kelompok.



Gambar 4. Forum Diskusi Kelompok

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat berupa Sosialisasi Penentuan Keuntungan Usaha pada UMKM F&B (Makanan & Minuman) di Kota Malang , maka dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti sosialisasi dan pendampingan ini , UMKM akan dapat mengetahui bagaimana cara menghitung keuntungan usaha dan komponen apa saja yang harus diperhatikan dalam menentukan keuntungan dan harga jual produk yang akan menunjang perkembangan UMKM kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Huang, J.-C., Lin, H.-C., & Huang, D. (2022). The Effect of Operating Cash Flow on the Likelihood and Duration of Survival for Marginally Distressed Firms in Taiwan. *Sustainability*, 14(24), 17024. <https://doi.org/10.3390/su142417024>
- Mazda, G. (2019). Cafes in Malang that Grow and Fall. *Kumparan.Com*. <https://kumparan.com/tugumalang/kafe-di-malang-yang-tumbuh-dan-tumbang-1551768038570428054/1>
- Sembiring, L. J. (2021). Sad! 30 Million MSMEs go out of business because of Corona. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210326144212-4-233127/sad-30-juta-umkm-gulung-tikar-karena-corona>
- Shamsudin, A., & Kamaluddin, A. (2015). Impending Bankruptcy: Examining Cash Flow Pattern of Distress and Healthy Firms. *Procedia Economics and Finance*, 31, 766-774. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01166-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01166-1)